

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP DANA PENSIUN PADA PT TASPEN (PERSERO) CABANG BANDA ACEH

Fasliani¹, Cut Delsie Hasrina¹, Agusmadi¹, Yunida Pangastuti², Mawardi³

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

³Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Email koresponden: fasliani390@gmail.com

Abstract: *Pension funds are an alternative to provide benefits to employees to reduce the risks they usually face in the future. The aim of the research is to analyze the application of accounting to pension funds at PT Taspen (Persero) Banda Aceh Branch. The type of research used is qualitative. The resource persons in the research consisted of 2 people, namely the Head of the Services and Benefits Sector and the Financial Administration Sector. The results of the research obtained by the researcher show that the application of accounting for pension funds at PT Taspen (Persero) Banda Aceh Branch is that the accounting process implemented by the Taspen Pension Fund as a whole is in accordance with PSAK No. 18.*

Keywords : *Accounting, Pension Funds*

Abstrak: Dana Pensiun merupakan salah satu alternatif untuk memberikan manfaat kepada karyawan untuk mengurangi resiko-resiko yang biasa dihadapi dimasa yang akan datang. Tujuan penelitian untuk menganalisis penerapan akuntansi terhadap dana pensiun pada PT Taspen (Persero) Cabang Banda Aceh. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Narasumber dalam penelitian terdiri dari 2 orang yakni Kepala Bidang Layanan dan Manfaat dan Bidang Administrasi Keuangan. Hasil penelitian yang peneliti peroleh menunjukkan bahwa penerapan akuntansi terhadap dana pensiun pada PT Taspen (Persero) Cabang Banda Aceh bahwa proses akuntansi yang diterapkan oleh Dana Pensiun Taspen secara keseluruhan telah sesuai dengan PSAK No. 18.

Kata kunci : *Akuntansi, Dana Pensiun*

Hidup sejahtera di hari tua merupakan hal yang didambakan oleh para pekerja, oleh karena itu Pemerintah Indonesia menetapkan Undang-undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun sebagai bentuk kepedulian pemerintah terhadap kesejahteraan para pekerja di hari tuanya. Dana Pensiun merupakan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program pensiun yang menjanjikan manfaat pensiun. Program tersebut dinamakan program dana pensiun, yang merupakan sistem yang menjamin finansial di masa pensiun

(Kusumaningtuti, 2018).

PT. TASPEN (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditugaskan pemerintah untuk menyelenggarakan program Asuransi Sosial Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Tabungan Hari Tua (THT) sebagaimana ditetapkan dalam peraturan pemerintah Nomor 25 Tahun 1981 dan 26 Tahun 1981 dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Pegawai Negeri pada saat memasuki usia pensiun (TASPEN, 2015).

Pelaporan Keuangan Dana Pensiun diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang khusus sebagai pedoman bagi penyusunan laporan keuangannya. Dalam hal ini terdapat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 18 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15 /POJK.05/2019 Tentang Tata Kelola Dana Pensiun serta peraturan pelaksanaannya (Adi dan Firmansyah, 2018:54).

Berkenaan fenomena tentang dana pensiun dari data observasi yang peneliti peroleh, prosedur pencairan seperti informasi tentang transaksi yang telah dilaksanakan masih terdapat yang belum valid dan tidak efektif terutama terkait kelengkapan dokumen dari setiap transaksi yang dilaksanakan. Selain itu, keabsahan pencatatan transaksi, purna tanggung jawab, dokumen-dokumen yang dibutuhkan, dan catatan yang dibutuhkan, serta fungsi-fungsi yang terkait sering kali mengalami keterlambatan yaitu bagian terkait dalam menyebarkan informasi tersebut tidak tepat waktu.

Kendala yang lain, sistem prosedur pencairan terhambat dikarenakan pengelolaan data peserta pensiun di PT. Taspem terdapat kekurangan yang sering terjadi yaitu pada pengumpulan dan pemeliharaan data, yang mana data peserta taspem selalu menumpuk, sehingga perlu waktu lama untuk meng-*input* semua data peserta ke dalam sistem atau aplikasi Taspem itu sendiri.

Melihat hal yang demikian maka pentingnya standar akuntansi keuangan dan juga laporan keuangan sehingga penerapan standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan bisa dianalisis secara mendalam, apakah laporan keuangan telah sesuai dengan standar yang ada atukah masih diperlukan adanya perbaikan ataupun penyesuaian baik dari sisi laporan keuangan dari standar akuntansi yang berlaku sehingga dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang berguna.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Dasar Dana Pensiun

Dana Pensiun berperan sangat penting dalam pembangunan baik dari segi ekonomi maupun kesejahteraan sosial. Menurut PSAK No. 18 (revisi 2010) menyatakan bahwa dana pensiun merupakan suatu badan hukum yang berdiri sendiri dan terpisah dari Pemberi Kerja, yang berfungsi untuk mengelola dan menjalankan program pensiun sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku (Sari dan Efrianti, 2014). Lebih lanjut dalam PSAK 18 (revisi 2010) memberikan penjelasan yang lebih luas bukan hanya untuk dana pensiun. Karena kata pensiun sering dianalogikan selesai bekerja karena memasuki umur pensiun. Sedangkan purnakarya memiliki arti yang lebih luas yakni bisa saja selesai bekerja sesuai dengan perencanaan atau kontrak kerjanya (IAI, 2016).

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dana pensiun merupakan lembaga atau badan hukum yang mengelola program pensiun yang dimaksudkan untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan suatu perusahaan terutama yang telah pensiun. Penyelenggaraan program pensiun tersebut dapat dilakukan oleh pemberi kerja atau dengan menyerahkan kepada lembaga-lembaga keuangan yang menawarkan jasa pengelolaan program pensiun, misalnya bank-bank umum atau perusahaan asuransi jiwa.

Tujuan Dana Pensiun

Menurut Wahab dalam Harahap (2017) maksud dan tujuan dibentuknya suatu dana pensiun dapat dilihat dari beberapa sisi, yaitu:

1. Sisi Pemberi Kerja; Dana Pensiun sebagai usaha untuk menarik atau mempertahankan karyawan perusahaan yang memiliki potensi, cerdas, terampil dan produktif yang diharapkan dapat meningkatkan atau mengembangkan perusahaan.
2. Sisi Karyawan; Dana pensiun adalah untuk memberikan rasa aman terhadap masa yang akan datang dalam arti tetap mempunyai penghasilan pada saat memasuki masa pensiun.

3. Sisi Pemerintah; Dengan adanya dana pensiun, akan mengurangi kerawanan sosial.
4. Sisi Masyarakat; Terbentuknya akumulasi dana yang tersumber dari dalam negeri tersebut dapat membiayai pembangunan nasional dalam rangka menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Manfaat dan Jenis Program Dana Pensiun

Manfaat Pensiun adalah hak Peserta yang dibayarkan pada saat jatuh tempo dan dengan cara yang ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun. OJKI (2019) menjelaskan besar manfaat pensiun Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)-Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) ditetapkan dalam peraturan Dana Pensiun dalam bentuk rumus yaitu Rumus Bulanan.

$$MP = MK \times F \times PhDP \text{ terakhir}$$

Sedangkan jenis program dana pensiun menurut Mose dan Elim (2016) secara garis besarnya, program pensiun dibagi menjadi 2 (dua), yaitu: Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP).

Akuntansi Dana Pensiun

Arif dan Wibowo dalam Puspitasari dan Poputra (2016) menguraikan bahwa akuntansi terus berkembang mengikuti perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks belakangan ini. Semakin luasnya jaringan bisnis juga menambah kompleksitas informasi yang harus disajikan akuntansi secara benar, tepat, singkat, tetapi juga jelas dan menyeluruh. Hal ini menuntut para akuntan untuk mempunyai keahlian spesifik dalam menangani jenis informasi tertentu, karena hampir tidak mungkin menguasai seluruh aspek yang menjadi lingkup akuntansi secara mendalam.

Dana Pensiun sebagai suatu institusi keuangan yang memiliki kekayaan cukup besar dibandingkan institusi lainnya selain perbankan, sebenarnya memiliki potensi data yang memiliki nilai tambah yang tinggi bila dikelola dengan baik dan benar. Potensi dimaksud mungkin belum berupa keuntungan dalam penjualan data, tetapi potensi yang sangat berguna dalam melakukan evaluasi pengelolaan dana pensiun dan mengarahkan pengelolaan dana pensiun dalam membuat suatu perencanaan di

masa yang akan datang (Jusup, 2016:28).

Standar Akuntansi Dana Pensiun

Rengkung, dkk. (2015) menjelaskan bahwa standar akuntansi dana pensiun terdapat dalam PSAK No. 18 dan PSAK No. 24. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 18 tentang Akuntansi Dana Pensiun adalah sebagai berikut:

1. Peraturan perundangan Dana Pensiun menentukan badan hukum Dana Pensiun harus terpisah dari Pemberi Kerja atau Pendiri Dana Pensiun.
2. Tujuan dan kegiatan usaha Dana Pensiun berlainan dengan perusahaan pada umumnya.
3. Terdapat kekhususan isi laporan keuangan, penilaian Asset, dan penentuan kewajiban manfaat pensiun.

Dari penjelasan di atas, terkait dengan PSAK No. 18 dan PSAK No. 24 dapat dipahami bahwa tujuan PSAK 18 sebagai pedoman proses akuntansi serta proses penyusunan laporan keuangan Dana Pensiun. Besarnya Manfaat Pensiun yang dijanjikan kepada peserta ditentukan dengan rumus Manfaat Pensiun yang telah ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun. Rumus tersebut dipengaruhi oleh masa kerja, faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dasar pensiun. Sedangkan kedua program yang terdapat pada PSAK No. 24 memiliki kelebihan yaitu manfaat yang diterima ketika pensiun adalah pasti jumlahnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan pada PT Taspen (Persero) Cabang Banda Aceh Jl. Tengku H Abdullah Ujung Rimba, Kp. Baru, Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dokumentasi, wawancara dan kepustakaan. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data adalah reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Penerapan Pemotongan Iuran Dana Pensiun

Lembaga pengelola dana pensiun memegang peranan penting dalam pelaksanaan sistem pensiun. Ketentuan tentang perhitungan besarnya Manfaat Pensiun yang ditetapkan serta perubahan besarnya manfaat pensiun adalah kewenangan Pendiri. Pengelola Dana Pensiun tidak dapat melakukan perubahan (menaikkan) manfaat pensiun kecuali atas persetujuan pendiri. Kewajiban Peserta Program Pensiun adalah membayar iuran sebesar 4,75% dari penghasilan sebulan selama menjadi PNS/Pejabat Negara, dan berkewajiban menyampaikan laporan perubahan data peserta dan keluarga (Hasil wawancara dengan Ibu Yulida Fihri, pada hari Selasa Tanggal 20 Juni 2023).

Berkenaan dengan pemotongan iuran dana pensiun pada PT. Taspen (persero) Cabang Banda Aceh dapat dilihat sebagai berikut:

MPN/bulan = Faktor x Masa Kerja x PhDP

| | |
|--------------------------------------|---------------|
| Gaji pokok | Rp. 1.082.900 |
| Tunj.Konjungtur (tunjangan keluarga) | Rp. 1.500.000 |
| Tunj.Grade | Rp. 1.590.000 |
| Tunj.Jabatan | Rp. — |
| Jumlah Gaji | Rp. 4.172.900 |

Gaji terakhir dibayar: Desember 2022

Gaji Pokok Terakhir: Rp. 1.082.900,00

Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) Peserta status kawin adalah:

$$\begin{aligned}
 &= \text{Gaji Pokok} \times 146\% \\
 &= \text{Rp. } 1.082.900,00 \times 146\% \\
 &= \text{Rp. } 1.581.034,00
 \end{aligned}$$

Besarnya Manfaat Pensiun Normal (MPN)/bulan adalah:

$$\begin{aligned}
 &= 2,5\% \times 32 \times \text{Rp. } 1.576.800,00 \\
 &= \text{Rp. } 1.264.827,20 \text{ atau } \text{Rp. } 1.264.827/\text{bulan}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan pegawai PT Taspen (Persero) Cabang Banda Aceh Bidang Administrasi Keuangan yang menangani gaji,

iuran pensiun terdiri dari iuran normal yang merupakan tanggungan ditetapkan sebesar $5\% \times$ Penghasilan Dasar Pensiun dan iuran normal yang menjadi tanggungan pemberi kerja ditetapkan sebesar $13,5\% \times$ Penghasilan Dasar Pensiun.

Dalam PSAK No.18, kekhususan Standar Akuntansi Keuangan dana pensiun terletak pada penentuan kewajiban manfaat pensiun, penilaian aktiva, dan isi laporan keuangan dana pensiun PT Taspen (Persero) Cabang Banda Aceh dalam menentukan kewajiban manfaat pensiun menggunakan rumus manfaat pensiun yang telah ditentukan dalam peraturan dana pensiun sebagaimana dijelaskan pada landasan teori. Laporan keuangan dana pensiun baik yang menyelenggarakan PPMP (Program Pensiun Manfaat Pasti) maupun PPIP (Program Pensiun Iuran Pasti) (Hasil wawancara dengan Ibu Yulida Fihri, pada hari Selasa Tanggal 20 Juni 2023).

Penelitian ini juga didukung dan sejalan dengan adanya penelitian terdahulu oleh Andika F.P Nussy (2014), Puspitasari dan Poputra (2016), Rengkung dkk (2015) dan Mose dan Elim (2016).

Penerapan Pengelolaan Dana Pensiun

PT. Taspen melakukan pengelolaan dana pensiun pegawai negeri sipil dengan pemotongan iuran mereka setiap bulan sesuai dengan kesepakatan di mana dana pensiun yang diberikan tergantung berapa besarnya gaji peserta/karyawan selama bekerja. Dana yang didapatkan oleh PT. Taspen dari nasabah pensiun yang masih aktif dalam bekerja, dana tersebut diinvestasikan dalam bentuk saham, obligasi jangka menengah panjang, dan instrumen pasar uang, hasil dari investasi yang dilakukan oleh pihak PT. Taspen untuk menyalurkan kembali dana pensiun kepada nasabah pensiun yang sudah memasuki usia pensiun. Di dalam PT. Taspen memiliki cara dalam melakukan pencairan, penyaluran, pembayaran dan pertanggung jawaban atas dana pensiun, supaya dana pensiun dapat dengan mudah diberikan kepada nasabah pensiunan dan tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yaitu dengan cara: Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Program Tabungan Hari Tua (THT), Program Pensiun dan Program Jaminan Kematian (JKM).

Pengelolaan iuran dan pelaporan penyelenggaraan program JKM dilakukan berdasarkan menteri keuangan Nomor 241/PMK.02/2016 tentang tata cara

pengelolaan iuran dan pelaporan penyelenggaraan program tabungan hari-hari tua pegawai negeri sipil dan jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian bagi pegawai aparatur sipil negara (Hasil wawancara dengan Ibu Yulida Fihri, pada hari Selasa Tanggal 20 Juni 2023).

Sistem Pembayaran Dana Pensiun

Pada prinsipnya, dana pensiun merupakan salah satu alternatif untuk memberikan jaminan kesejahteraan kepada karyawan. Adanya jaminan kesejahteraan tersebut memungkinkan karyawan untuk memperkecil masalah-masalah yang timbul dari risiko-risiko yang akan dihadapi dalam perjalanan hidupnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mardia Risda sebagai Bidang Administrasi Keuangan, prosedur penyaluran dana pensiun khususnya untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang dikelola oleh PT Taspen (Persero) Cabang Banda Aceh di mulai saat Pegawai Negeri Sipil (PNS) menjadi peserta penerima dana pensiun hingga hilangnya hak untuk mendapatkan dana pensiun. Dari perolehan data terkait dengan pembayaran dana pensiun pada poin sebelumnya, maka dapat dipahami penerapan regulasi kebijakan akuntansi dan penggunaan rumus Manfaat Pensiun, maka diuraikan sebagai berikut:

Pada tahap ketentuan umum, mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yakni UU No. 11 Tahun PSAK 18 (revisi 2010) tentang Dana Pensiun dan Keputusan Menteri Keuangan serta Keputusan Direksi PT Taspen (Persero) Cabang Banda Aceh. Berkenaan besarnya manfaat pensiun yang dijanjikan kepada peserta ditentukan dengan rumus manfaat pensiun yang telah di terapkan dalam peraturan dana pensiun. Rumus tersebut dipengaruhi oleh masa kerja, faktor penghargaan pertahun masa kerja, dan penghasilan masa pensiun. Rumusnya dinilai berdasarkan masa kerja, faktor penghargaan pertahun masa kerja, dan penghasilan masa pensiun. Hal ini dapat dilihat dalam contoh perhitungan pada hasil penelitian. Pelaporan yang dilakukan PT Taspen (Persero) Cabang Banda Aceh. Dalam PSAK No.18, kekhususan Standar Akuntansi Keuangan dana pensiun terletak pada penentuan kewajiban manfaat pensiun, penilaian aktiva, dan isi laporan keuangan dana pensiun.

PT Taspen (Persero) Cabang Banda Aceh dalam menentukan kewajiban manfaat pensiun menggunakan rumus manfaat pensiun yang telah ditentukan dalam peraturan dana pensiun sebagaimana dijelaskan pada landasan teori. Laporan keuangan dana pensiun baik yang menyelenggarakan PPMP (Program Pensiun Manfaat Pasti) maupun PPIP (Program Pensiun Iuran Pasti). Sehingga Sistem pelaporan yang diterapkan oleh PT Taspen (Persero) Cabang Banda Aceh telah sesuai dengan PSAK 18 (revisi 2010) tentang Dana Pensiun.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan serta hasil analisis penelitian, maka didapatkan kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses akuntansi yang diterapkan oleh PT Taspen (Persero) Cabang Banda Aceh secara keseluruhan telah sesuai dengan PSAK No. 18 yang berlaku dan beberapa peraturan yang berhubungan dengan akuntansi dana pensiun pemberi kerja yang menerapkan program pensiun manfaat.
2. Peserta dana pensiun yang tercatat pada PT Taspen (Persero) Cabang Banda Aceh ini meliputi ASN yang telah terdaftar pada dana pensiun. Penghasilan dasar pensiun bulan terakhir yang dipakai untuk menetapkan atau menghitung besarnya manfaat pensiun dan iuran pensiun.

Saran

Berdasarkan penelitian, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk kedepannya PT. Taspen (persero) Cabang Banda Aceh agar menerapkan sistem akuntansi dalam mengelola dana pensiun yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).
2. PT. Taspen (persero) Cabang Banda Aceh untuk kedepan perlu adanya pelatihan peningkatan mutu karyawan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Adi, M.P. dan Firmansyah, A. 2018. Pengungkapan Pengelolaan Imbalan Kerja di Indonesia, *Jurnal Online Insan Akuntan* 3(1): 49-58.

- Andika F.P Nussy. 2014. Analisa Penerapan PSAK No. 18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun Pada PT Taspen Cabang Manado, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol 2, No 4.
- Harahap, S. 2017, *Teori Akuntansi, Edisi Revisi*, Cetakan kedua belas, Rajawali Pers, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2016. *Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya*, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2013. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta : Salemba Empat.
- Jusup, H. 2016. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: Bagian Penerbitan sekolah tinggi Ekonomi YKPN.
- Kusumaningtuti S. Soetiono, 2018, *Dana Pensiun : Untuk Masa Tua Mandiri dan Sejahtera*, Jakarta: Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- Mose, C.I. dan Elim, A. 2016. Analisa Pencatatan Pemotongan Iuran Dana Pensiun PT. Pos Indonesia Cabang manado. Vol 11. No. 2, 80-89.
- OJKI. 2019. *Statistik Dana Pensiun 2018*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.
- Puspitasari, L., dan Poputra, A.T. 2016. Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 18 tentang Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) TBK. *Jurnal EMBA*, Vol.4 No. 1:231-241.
- Rengkung, J.M., Kalangi, L., dan Wokas, H.R.N. 2015. Evaluasi Pencatatan dan Pelaporan Dana Pensiun pada Dana Pensiun Pemberi Kerja (Studi Kasus pada PT. PLN Wilayah Sulutenggo), *Jurnal berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol.15 No. 4. 128-140.
- Sari, E.I dan Efrianti, D. 2014. Analisis Perbandingan PSAK No. 18 Tahun 1994 dan Revisi 2010 Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Studi Kasus Pada PT. Taspen (Persero) Cabang Bogor, *JIAKES Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 2 No. 1, pg. 17-30 STIE Kesatuan ISSN 2337 – 7852.